EGTOK KESET

PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL MELALUI "EGTOK KESET" PADA KEGIATAN LOMBA KEMERDEKAAN

- IBERIS AUREA GODELIVA
- ARAYA NAZALATIFAH
- R.A. KAILA NAFISA
- NIRA A. AMITASARI
- SYIARA KAYLANI

SMA N 7 YOGYAKARTA
niraamita23@gmail.com

Pada era modern ini permainan tradhisional perlu dilestarikan. Contoh permainan tradisional yaitu egrang batok dan kelereng estafet. Egrang batok merupakan permainan yang menggunakan batok kelapa yang dimulai dari garis start sampai ke garis finish, sedangkan kelereng estafet merupakan permainan yang memiliki sistem berantai menggunakan kelereng dan sendok. Kami menginovasi permainan egrang batok dengan kelereng estafet dan menggabungkannya agar lebih menarik dan lebih di minati masyarakat sehingga permainan tradisional tersebut tetap dapat lestari dan tidak puna

PENDAHULUAN

Permainan rakyat mungkin hampir redup karena anak-anak beralih pada permainan elektronik yang lebih canggih. Hampir seluruh permainan anak-anak saat ini menggunakan sistem komputerisasi dalam pengoperasiannya. Namun perlu disadari, bahwa permainan modern saat ini mengakibatkan dampak negatif yang cukup berpengaruh bagi anak-anak. Seperti, dengan adanya perkembangan teknologi dari waktu ke waktu yang menyebabkan pembaharuan terus-menerus pada permainan, menyebabkan kecenderungan anak-anak menuntut edisi terbaru dari permainan yang dimiliki, sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa permainan modern, membentuk mental anak yang penuntut, karena berbagai faktor linkungan.

Di samping itu, hal ini juga menunjukkan bahwa permainan modern saat ini tidak dapat menanamkan kesan positif yang baik sehingga dapat diingat sepanjang masa. Betapapun majunya suatu teknologi, manfaatnya harus dapat dikaji untuk tetap menjaga martabat kemanusiaan agar tidak terjadi dehumanisasi dan despiritualisasi karena menggeser nilai-nilai manusiawi yang hakiki. Tetapi kita harus sanggup memilah antara nilai-nilai mana yang sebenarnya tetap menjadi ciri atau identitas bangsa dan mana yang bisa mengakibatkan kemerosotan nilai.

Seperti halnya dengan permainan tradisional. Contohnya Egtok keset.
Egtok keset adalah inovasi permainan yang diambil dari egrang batok dan dikombinasi dengan kelereng estafet. Permainan ini dimainkan dengan satu tim yang berisi 4 orang yang nantinya akan bermain secara estafet atau menyambung.

Menurut Everett M. Rogers, inovasi merupakan sebuah ide, gagasan, ojek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi.
Dijaman yang serba bisa ini , banyak anak anak yang tidak mengenal adanya permainan tradisional dan lebih memilih permainan online menggunakan gadget. Egtok keset dibuat seinovatif mungkin agar menarik perhatian anak anak agar tetap terjaga nya kelestarian permainan tradisional di negeri ini.

Dengan adanya penelitian egtok keset , diharapkan agar banyak khalayak yang mengenal lebih dalam tentang permainan ini dan kita sebagai anak muda bisa selalu memberi inovasi terhadap permainan tradisional agar tetap lestari dan terjaga.

TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT

TUJUAN
Egtok kest atau egrang batok dan kelereng estafet merupakan permainan tradisional yang diberi inovasi dengan harapan meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap permainan tradisional pada lomba kemerdekaan yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri.
System permainan egtok keset yaitu dimainkan melalui satu tim yang berisi 4 orang atau lebih , satu orang pertama akan menjalankan misi bermain egrang batok dengan kelereng estafet di satu waktu yang bersamaan lalu berlanjut ke pemain kedua dan seterusnya. Egrang batok dan estafet merupakan salah satu permainan yang dogemari masyarakat dan fleksibel untuk dilakukan oleh semua kalangan.
Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelestarian permainan tradisional melalui “egtok keset” pada kegiatan lomba kemerdekaan..

Kelebihan permainan ini adalah memilikki tantangan yang lebih asik dan menyenangkan dibanding permainan yang lain sehingga dalam menjalankan nya, pemain merasa lebih tertantang dan memilikki hasrat untuk meraih kemenangan. Sejauh ini melalui penelitian yang sudah kita lakukan dengan google form masyarakat setuju dengan adanya inovasi tersebut dikarenakan belum pernah ada inovasi seperti egtok keset sebelumnya.

MANFAAT

Manfaat egtok keset terhadap pelestarian permainan tradisional adalah , dengan adanya inovasi permainan ini masyarakat menjadi lebih tertarik dan ingin tahu lebih dalam tentang permainan egtok keset , juga diharapkan para anak muda mau melestarikan permainan tradisional yang lain agar tidak pudar ditelan waktu.

LANDASAN TEORI

1.Definisi Permainan Tradisional

Permainan tradisional menurut Mulyani (2016: 47-48) adalah suatu permainan warisan dari nenek moyang yang wajib dan perlu dilestarikan karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Marzoan & Hamidim (2017: 46) menyimpulkan bahwa “permainan tradisional merupakan kegiatan yang dilakukan dengan suka rela dan menimbulkan kesenangan bagi pelakunya, diatur oleh peraturan permainan yang dijalankan berdasar tradisi turun-temurun”. Sejalan dengan pernyataan tersebut, “permainan tradisional merupakan permainan yang dimainkan secara turun temurun yang bernilai suatu budaya dan biasa 11 dimainkan menggunakan bahasa maupun ciri khas dari daerah tertentu” (Putri, 2016: 4).

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan tradisional adalah suatu hasil budaya masyarakat yang telah tumbuh dan hidup hingga sekarang, permainan peninggalan nenek moyang yang dilakukan dengan suka rela dimana permainnan tersebut dimainkan menggunakan bahasa maupun ciri khas dari daerah tertentu yang harus dilestarikan guna memperkokoh jati diri bangsa. Permainan tradisional menjadikan orang bersifat terampil, ulet, cekatan, tangkas, dan lain sebagainya serta memiliki manfaat bagi anak.

2.Definisi Permainan Tradisional Egrang Batok dan Permainan Kelereng estafet

Egrang batok adalah permainan egrang yang menggunakan tempurung kelapa atau bambu sebagai pijakan dan diberi tali pengait untuk mengangkat kaki yang dipijakkan. Cara bermainnya dengan berjalan menggunakan tempurung tersebut dan digunakan sebagai pijakan. Selain itu, harus menggunakan kedua tangan untuk memegang masing-masing tali pengait, jadi tempurung yang dipijak tidak bergeser.

Permainan Kelereng estafet adalah permainan yang menggunakan kelereng serta sendok, dan dilakukan secara berkelompok. Cara bermainnya yaitu dengan menggigit ujung sendok lalu ujung sendok satunya untuk diisi kelereng. Dimulai dari start sampai finish kelereng tidak boleh jatuh, jika jatuh diulang kembali dari awal.Nah, jika permainan ini digabungkan maka akan menjadi inovasi baru yang menarik yaitu bermain egrang batok dipadukan dengan permainan kelereng estafet dimana dibutuhkan konsentrasi dan keseimbangan yang lebih ekstra serta kerja sama tim yang harus kompak.

METODE PENELITIAN

A. TEMPAT

Tempat merupakan hal yang paling dibutuhkan dalam suatu proses penelitian. Tempat penelitian ini ialah lokasi dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini mengambil lokasi di RT 12 RW 4 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

B. POPULASI

Ismiyanto (2003) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi atau data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah warga kampung Brontokusuman RT 12 RW 4 Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

C. SAMPEL

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang akan kita teliti. Sedangkan menurut Siyoto dkk (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Teknik dalam pengambilan sampel ini adalah dengan non-probability sampling yaitu pengambilan sampel dengan sasaran tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini ialah para pemuda-pemudi yang berusia sekitar 16-30 tahun dan juga perwakilan bapak ketua rt setempat.

D.TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakkan untuk mengumpulkan informasi dari responden untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan ialah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket itu sendiri merupakan cara pengumpulan data dengan disajikannya beberapa pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh responden. Kuesioner pada penelitian kali ini berisi tentang pelestarian permainan tradisional egrang batok yang dikemas melalui inovasi-inovasi baru. Teknik kuesioner ini dinilai sangat efektif, cepat, dan efisien dalam mendukung suatu penelitian.

E.TEKNIK ANALISI DATA

Teknik analisi data merupakan metode akhir dalam penelitian karena adanya penyimpulan hasil dengan memproses data menjadi suatu informasi. Proses ini berupa penyusunan secara sistematis dari data yang diperoleh menjadi suatu kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami bagi semua orang. Analisis data ini sangatlah penting dalam proses penelitian karena dengan adanya analisis dapat mengetahui arti dan makna yang dapat berguna untuk memecahkan suatu permasalahan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena cenderung mengarah pada analisis dan bersifat deskripsi. Saryono (2010) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini karena pada kuesioner yang telah disediakan berisi tentang pendapat serta pandangan mereka terkait inovasi pelestarian permainan egrang batok dibarengi dengan estafet kelereng. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa warga kampung Brontokusuman menerima serta mendukung adanya inovasi egrang batok ini. Selain itu, mereka berharap dengan adanya kegiatan lomba kemerdekaan melalui 'egtok keset' ini semoga dapat meningkatkan tingkat kecintaan budaya lokal di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Program Pelestarian Permainan Tradhisional "Egtok Keset" Pada Lomba Kemerdekaan:

Kondisi sebelum pengembangan program Egtok Keset
Pada era saat ini banyak masyarakat yang meninggalkan budaya permainan tradhisional. Salah satu permainan tradhisional yang ada dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan yaitu Egrang Batok.

Penerapan pengembangan program Egtok Keset
Langkah awal penerapan ini dengan menyusun materi dan edukasi dari permainan Egtok Keset. Lalu rancangan inovatif dari permainan Egtok Keset. Kemudian yang terakhir yaitu sosialisasi mengisi Google Form dengan sasaran responden masyarakat setempat.

Kondisi setelah Pengembangan program Egtok Keset
Setalah sosialisasi inovasi ini dapat dilihat bahwa minat masyarakat pada pelestarian permainan tradhisional Egtok Keset meningkat serta mendorong adanya program tersebut.

Dari penelitian yang telah kami lakukan kami melihat banyaknya manfaat dari permainan tersebut untuk masyarakat dan belum ada inovasi dari permainan Egrang Batok sebelumnya. Inovasi dari permainan pada lomba kemerdekaan ini Egrang Batok yang diubah menjadi "Egrang Batok Kelereng Estafet" efektif dalam rangka meningkatkan minat masyarakat untuk melestarikan permainan tradhisional di lomba Kemerdekaan.

KEMENARIKAN PERMAINAN TRADISIONAL EGTOK KESET PADA KEGIATAN LOMBA KEMERDEKAAN

menurut beberapa orang , dengan adanya inovasi egtok keset menarik masyarakat karena hal ini adalah hal yang baru. egtok keset dapat mempengaruhi mindset masyarakat tentang permainan tradisional yang diperbarui. kemenarikan egtok keset adalah tidak meninggalkan budaya indonesia tetapi juga tidak mencapurkan budaya luar dimana orang dapat menerima dengan mudah budaya nya sendiri.

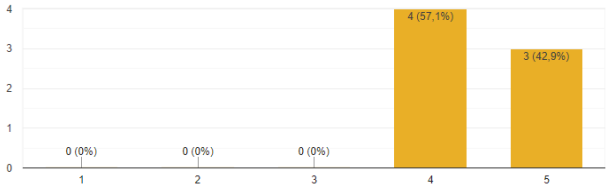

TANGGAPAN TENTANG KEARIFAN LOKAL PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL EGTOK KESET PADA KEGIATAN LOMBA KEMERDEKAAN

Permainan tradisional seperti Egrang Batok dan Kelereng Estafet pada jaman sekarang memang perlu dilestarikan agar budaya tersebut tetap ada sehingga kelak anak cucu kita dapat mengenal permainan ini. Dari penelitian yang kita lakukan, terdapat beberapa jawaban responden yang menanggapi adanya inovasi perlestarian permainan tradisional ini.

"Menurut saya sebagai anak muda yang berkreatifitas tinggi seharusnya dapat memandang permainan ini sangat menarik dan melestarikannya."

Hal tersebut disampaikan oleh Annisa Nur C dalam kuisoner kami. Tanggapan yang dilontarkan tersebut cukup baik dan bernilai positif dalam inovasi kami. Memang seharusnya sebagai generadi muda, kita harus mendukung adanya pelestarian tentang permainan tradisional. Dengan adanya inovasi yang unik mungkin mampu meningkatkan rasa ketertarikan semua kalangan untuk mencoba permainan tradisional yang dikemas secara modern.

Inovasi ini bisa dikatakan penuh tantangan. Hal ini dikarenakan permainan Egrang Batok dibarengi dengan Estafet Kelereng yang dilakukan secara berkelompok. Sehingga rancangan pelestarian permainan ini tidak membosankan ketika dilakukan. Pernyataan tersebut sesuai dengan jawaban pendapat responden Cinthia Faizah K.

"Menurut saya, inovasi ini sangat menarik sehingga dapat melestarikan permainan egrang batok yang dikemas dengan hal baru agar tidak membosankan"

Menurut sebagain besar responden lainnya terkait inovasi pelestarian ini yaitu sangat bagus karena dengan adanya permainan ini dapat membuat anak-anak tidak bermain handphone terus menerus. Selain itu juga inovatif dengan rancangan permainan tradisional yang dikemas secara unik, baru, dan menarik.

MASUKAN TERHADAP KEARIFAN LOKAL PERMAINAN EGTOK KESET PADA KEGIATAN LOMBA KEMERDEKAAN?

"mungkin inovasi yang diberikan sudah cukup menarik namun bisa dibuat semaksimal mungkin agar kegiatan lebih menyenangkan"

Menurut responden Agus Sutigna, mengembangkan permainan Egtok keset bisa melalui inovasi yang dikemas secara menarik sehingga meningkatkan antusiasme masyarakat terhadap permainan tradisional pada lomba kemerdekaan.

Didapatkan fakta bahwa sangat sulit mencari cara untuk mengembangkan egtok keset dizaman modern. Maka perlu memberikan cara seinovatif mungkin agar menarik perhatian anak agar tetap terjaga nya kelestarian permainan tradisional pada lomba kemerdekaan.

"Permainan nya sudah bagus mungkin bisa diberi accesoris atau warna agar terlihat menarik"

Responden Alvian Ramadhan, berpendapat bahwa permainan ini sangat bagus tetapi dia juga menyarankan agar alat yang digunakan seperti kelereng atau karung pada permainan egtok keset bisa diberi accesoris atau warna sehingga lebih terlihat menarik.
Tampilan dari permainan tradisional pada lomba kemerdekaan biasa nya lebih sederhana ketimbang permainan modern karena bahan yang digunakan juga masih alami. Agar tidak kalah dengan permainan modern egtok keset perlu memberi inovasi seperti menambahkan warna/dekorasi pada alatnya.

“Sebaiknya kita melakukan permainan egtok keset ini juga memperhatikan keselamatan dan juga perlatan yang memenuhi”

Dari Responden Cintia Faizha K, Permainan egtok keset yang system permainan nya dimainkan banyak orang perlu memperhatikan keselamatan para pemain. Serta standart perlataan nya juga harus memenuhi standar keamanan.
Egtok keset memilikki tantangan yakni melatih ketangkasan sehingga banyak pertimbangan pada syarat-syarat keselamatan sehingga dalam menjalankan nya, pemain merasa lebih tertantang dan memilikki hasrat untuk meraih kemenangan.

”Lebih ditingkatkan. Agar semua kalangan, bisa ikut bermain”

Menurut responden Annisa Nur C, dengan adanya peningkatan inovasi dikarenakan belum pernah ada inovasi seperti egtok keset sebelumnya maka semua kalangan dapat menikmati permainan ini.
Kedepan nya permainan Egrang batok dan estafet bisa menjadi salah satu permainan yang digemari masyarakat dan fleksibel untuk dilakukan oleh semua kalangan.

MANFAAT DARI PERMAINAN EGTOK KESET PADA KEGIATAN LOMBA KEMERDEKAAN

Permainan tradisional saat ini sudah jarang dimainkan oleh masyarakat. Dengan permainan Egtok Keset pada kegiatan lomba kemerdekaan kita dapat melestarikan permainan tradisional kembali. Dari penelitian yang sudah kita lakukan, terdapat beberapa jawaban dari responden yang menanggapi adanya inovasi pelestarian permainan tradisional ini.

”Mungkin inovasi yang diberikan sudah cukup menarik namun bisa dibuat semaksimal mungkin agar kegiatan lebih menyenangkan”

Kalimat tersebut dapat memotivasi kami untuk membuat inovasi Egtok Keset menjadi semaksimal mungkin agar lebih menyenangkan sehingga banyak orang yang akan suka. Dengan dimaksimalkannya Egtok Keset akan membuat orang orang menjadi lebih tertarik dan lebih senang untuk mengikuti kegiatan Egtok Keset di lomba lomba kemerdekaan.

”Sebaiknya ketika melakukan permainan Egtok Keset ini juga memperhatikan keselamatan dan juga peralatan yang memadahi.”

Dengan adanya inovasi Egtok Keset, kita juga harus memperhatikan keselamatan ketika permainan Egtok Keset berlangsung. Peralatan yang digunakan seperti batok kelapa untuk permainan Egrang batok dan kelereng sendok untuk permainan Kelereng Estafet juga harus dipersiapkan. Sehingga pada saat permainan Egtok Keset berlangsung dapat berjalan lancar.

EGTOK KESET MENGASAH KEMAMPUAN PEMAIN

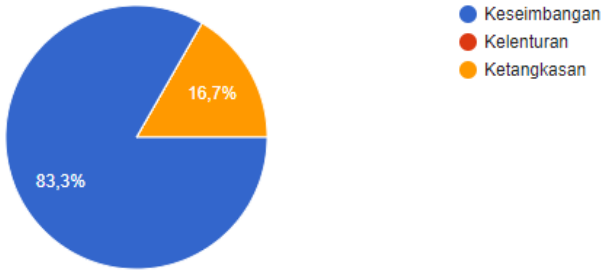

Setelah melakukan permainan ini para pemain dapat merasakan beberapa manfaat salah satunya melatih? : keseimbangan badan dengan jalan menggunakan batok kelapa .kesabaran untuk menyelesaikan permainan hingga ke akhir garis finish.kelenturan badan untuk melakukan egrang batok dan tentunya keselarasan dengan pemain lain agar menjaga hubungan sesama masyarakat

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang kita lakukan ini bahwasannya mereka para responden selaku generasi muda setuju dengan adanya inovasi pelestarian permainan tradisional egtokeset. Saat ini banyak masyarakat dari berbagai kalangan menyibukkan dirinya dengan hal hal individu sehingga tidak adanya kebersamaan diantara masyarakat tersebut. Oleh karena itu kami menginovasikan permainan ini dengan tujuan awal mengambil perhatian masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini sehingga adanya kebersamaan dan hubungan yang baik pada sesama masyarakat karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri. Egtok keset diharapkan dapat mengembalikan keserasian masyarakat seperti sedulu kala dimana orang orang saling berhubungan satu sama lain , inovasi ini dibuat juga agar berbeda dari permainan lain sehingga menarik minat masyarakat. Egtok keset memilikki sistem permainan yang dimainkan secara bersama dan dapat melatih ketangkasan, kesabaran, serta kebersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous. (2015). BAB III Metode Penelitian. (Publication No.15.0051). Universitas Semarang.

Khasanah, I., Prasetyo, A., Rakhmawati, E. (2011). Perkembangan Tradisional Sebagai Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 No 1.
https://media.neliti.com/media/publications/156216-ID-none.pdf

Melati, R.L. (2018). Pengembangan Alat Permainan Estafet Sebagai Media.
Pembelajaran Dalam Pengembangan Anak Usia Dini. (Publication No.3477/1). Universitas Islam Negeri Randen Intan Lampung.

Pendidikan, Dosen. (2021, Januari 24). Populasi adalah-20 Pengertian Menurut Para Ahli & Jenis.
https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-populasi-menurut-para-ahli/#:~:text=kemudian%20ditarik%20kesimpulannya.-,Menurut%20Ismiyanto,memberikan%20informasi%20(data)%20penelitian

Return, G.T. (2020, Januari 2). Mengenal Permainan Tradisional: Egrang Batok.
https://tgrcampaign.com/read/93/mengenal-permainan-tradisional-egrang-batok#:~:text=Egrang%20batok%20adalah%20permainan%20egrang,tersebut%20dan%20digunakan%20sebagai%20pijakan

Siahaan Hasnah. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Egrang Batok. Jurnal Tematik Volume 9 No. 1.
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/download/12858/10975

Widyawati, Novilia. (2017). Tingkat Pengetahuan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes Siswa SD Negeri Gadingan Wates. (Publication No.58305). Universitas Negeri Yogyakarta.

Wulansari, Putri. (2012). Penggunaan Permainan Tradisional Egrang Batok Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak.
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/download/12858/10975

EGTOK KESET

EGTOK KESET
EGTOK KESET

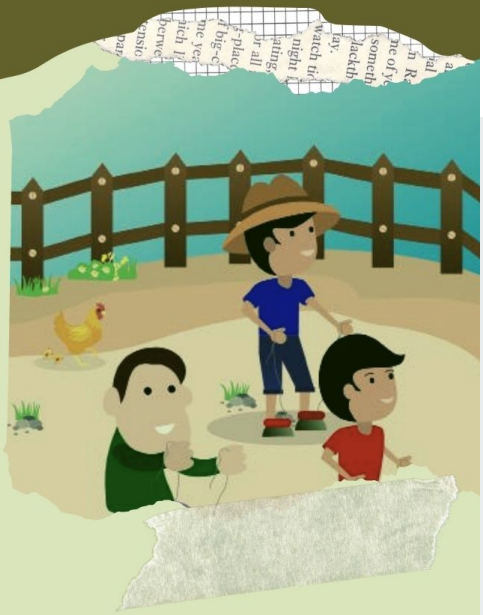

ALAT DAN BAHAN

alat : sendok
bahan : batok kelapa, kelereng, tali pramuka

PROSEDUR

- peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dgn 1 klmpk terdiri dari 4 org.
- setiap orang memegang sendok berisi kelereng di mulut dengan alas batok kelapa yang sudah dikaitkan tali pramuka/tmbang marlon diatasnya.
- jarak antarpeserta kurang lebih 2 m
- dimulai setelah ada aba" dari panitia
- peserta pling ujung jalan menuju ke peserta selanjutnya dengan memakai batok kelapa di kaki dan membawa kelereng yang berada d sendok pada mulut
- dilakukan seperti itu hingga ke peserta paling akhir